

Penataran Kader Bela Negara Kodam IX/Udayana



Kupang,Wartapedia.com – Pada Pasal 27 ayat (3) dan Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedua pasal tersebut memiliki arti bahwa Bela Negara sebagai kewajiban dasar manusia, juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban bagi Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hal tersebut disampaikan Danrem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Samuel Petrus Hehakaya dalam amanatnya yang dibacakan oleh Kasrem 161/Wira Sakti Kol. Inf Jemz A. Ratu Edo, pada Upacara Pembukaan Penataran Kader Bela Negara Kodam IX/Udayana, Selasa (20/10/2020) di Aula Sekolah SMA Olahraga Kupang.

Dikatakan juga tentang tujuan dari pelaksanaan kegiatan Penataran Kader Bela Negara.



" Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membina dan membentuk komponen masyarakat Indonesia yang berkepribadian, berakhlak mulia, disiplin, terampil dan berjiwa ksatria serta memiliki rasa cinta tanah air yang berlandaskan Ke-Bhinneka Tunggal Ika-an dengan semangat bela negara guna mewujudkan NKRI yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur," ungkap Danrem 161/Wira Sakti.

Kegiatan yang mengusung tema "Generasi Tangguh dan Berkarakter" ini diikuti oleh 100 Siswa Siswi SMA 5 Kupang dan SMA Olahraga Kupang terdiri dari Materi Dasar, Materi Inti dan Materi Pendukung.

Materi Dasar terdiri dari Bela Negara, Wawasan Kebangsaan, Sistem Pertahanan Semesta, Sejarah Perjuangan Bangsa, Kepemimpinan berwawasan bela negara, Bahaya Narkoba serta penanggulangannya dan Bahaya Terorisme Radikalisme serta penanggulangannya.

Materi inti terdiri dari Nilai Nilai Bela Negara dan Ketrampilan Dasar Bela Negara, sedangkan Materi Pendukung berupa Bimbingan dan Pengasuhan.

Hadir dalam Upacara Pembukaan ini yang mewakili Dandim 1604/Kupang, Para Danka Balak Aju Kodam IX/Udayana, Wakil Kepala Sekolah SMA 5 Kupang dan Wakil Kepala Sekolah SMA Olahraga Kupang. (penrem 161ws)

Kerukunan Keluarga Bima Dompu (KKBD) Kota Kupang Mulai Membangun Rumah Singgah



[Kupang, Wartapedia.com](http://Kupang.Wartapedia.com) – Keinginan Pemerintah Kota dan Kabupaten Bima serta Kabupaten Dompu didukung oleh Pemerintah Provinsi NTT dan Pemerintah Kota Kupang untuk memiliki rumah singgah KKBD Kota Kupang akan segera terwujud, hal ini ditandai dengan dimulainya pembangunan rumah singgah tersebut.

Pembangunan Rumah singgah KKBD Kota Kupang yang beralamat di Jln. Taebenu RT 08 RW 04 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang telah berlangsung sekitar 1 bulan belakangan ini.

Pembangunan rumah singgah ini disebutkan Kurniawan selaku humas Kerukunan Keluarga Bima Dompu (KKBD) Kota Kupang, akan melalui beberapa tahap. Rumah singgah ini pun akan dibangun sebanyak 2 lantai, namun untuk saat ini masih fokus pembangunan pada lantai dasar saja dulu.



Ketua Panitia Pembangunan M. Said Ibrahim ditemui di lokasi pembangunan rumah singgah tersebut mengatakan bahwa “Pembangunan tahap awal ini baru pondasi saja, yang menelan biaya sekitar Rp. 150an juta, sementara total dana yang dibutuhkan untuk pembangunan rumah singgah ini akan menelan biaya sebesar Rp. 1,7M dan pembangunannya akan berlangsung secara bertahap, karena keterbatasan dana” jelasnya.

M. Said Ibrahim menambahkan bahwa pembangunan rumah singgah ini yang diawali dengan pembelian tanah yang dananya bersumber dari sumbangan para donatur baik pemerintah maupun swasta, baik dari Lembaga maupun perseorangan, namun beliau menegaskan bahwa untuk pembelian tanah, sebagian besar bersumber dari sumbangsih dari warga Bima dan Dompu yang tinggal di Kota Kupang dan sekitarnya serta didukung pula oleh warga Bima Dompu di berbagai daerah serta usaha-usaha lain yang dilakukan oleh panitia yang halal dan tidak mengikat. Tandasnya.

Pada kesempatan yang sama, Aladin selaku Ketua KKBD Kota Kupang, mengatakan bahwa, rumah singgah ini dibangun dan diperuntukkan bagi warga Bima Dompu yang datang ke Kota Kupang selama 1 – 7 hari bisa menginap di tempat ini, selain itu juga rumah singgah ini nantinya akan dimanfaatkan untuk Pendidikan Anak Usia Dini atau Taman Pendidikan Al

Qur'an bagi anak-anak muslim yang tinggal di Kelurahan Liliba dan sekitarnya", tandasnya.

Aladin selaku Ketua KKBD Kota Kupang mewakili seluruh warga Bima Dompu di Kota Kupang menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh donatur yang telah membantu panitia selama ini lewat donasi dan sumbangannya, kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan pada donatur sekeluarga dengan berlimpah keberkahan, aaaaamiiiiin. Pungkasnya.(Humas KKBD Kota Kupang)

Babinsa Gelar Karya Bakti, Danramil 1604-05/Sulamu: TNI Dari Rakyat Oleh Rakyat Untuk Rakyat



Oelamasi, Wartapedia.com – Sertu Yeskial Liu Babinsa Koramil 1604-05/Sulamu melaksanakan kegiatan karya

bakti membangun rumah milik Bapak Frans Lean bertempat di RT 003 RW 002 Dusun I Desa Pitay Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang, Senin (19/10/2020).

Babinsa mengatakan karya bakti pembangunan rumah tersebut adalah salah satu usaha Babinsa untuk terus menjalin kebersamaan dan kerja sama dengan warga yang ada di wilayah binaannya dan apa yang dilakukannya adalah untuk meringankan beban masyarakat.

“Selain itu, kegiatan ini dilakukan bertujuan sebagai wujud Kemanunggalan TNI bersama Rakyat dalam pelaksanaan tugas kewilayahan,” katanya.

“Para Babinsa semaksimal mungkin dan selalu siap membantu masyarakat, karena dengan adanya kegiatan seperti ini akan tercipta kebersamaan, kepedulian dan saling menjaga demi tercapainya kemanunggalan TNI bersama Rakyat,” ujar Babinsa.

Menanggapi hal tersebut, Danramil 1604-05/Sulamu Kapten Inf Oktovianus menyampaikan karya bakti tersebut salah satu bukti nyata sekaligus penguatan paradigma kemanunggalan TNI dengan rakyat sebagai implementasi dari pembinaan teritorial Kodim 1604/Kupang khususnya Koramil 1604-05/Sulamu.

Melalui karya bakti ini diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan budaya gotong royong yang memang sudah menjadi budaya Bangsa Indonesia. Kerja bakti, apapun itu jenis kegiatannya tentu akan membawa banyak manfaat baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Dengan ikut dalam kegiatan secara bersama, dampak yang paling nyata yaitu bisa saling bersilaturahmi antara satu dengan lainnya.

Semoga apa yang dilaksanakan dalam kegiatan Karya

Bakti TNI ini menjadi memberikan cerminan bahwa TNI hadir dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat'. Ucap Babinsa.

Sementara itu, Bapak Frans Lean memberikan apresiasi dengan mengucapkan terima kasih kepada TNI khususnya Bapak Babinsa yang telah membantu merehapi rumahnya.

"Semoga saja kedepannya TNI bersama masyarakat tetap solid dan bersatu dalam membangun pembangunan daerah binaannya," harapnya. (Pendim1604/Kupang)

Truk Dinas Serempet 9 Motor, Kapendam : Satgas Pamtas Sepenuhnya Akan Bertanggung Jawab



Belu, Wartapedia.com – Selain menjalankan tugas sebagai satuan pengamanan di perbatasan RI-Timor Leste, Satgas Pamtas RI-RDTL Yonif RK 744/SYB juga melaksanakan tugas di bidang teritorial dengan beberapa kegiatan diantaranya dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan, kemudian menciptakan ketenangan dan ketentraman di

lingkungan masyarakat termasuk mengajak masyarakat untuk bersama-sama menciptakan situasi yang aman, nyaman dan kondusif dari segala kegiatan ilegal dan yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan undangan

Hal tersebut diungkapkan Kapendam IX/Udayana Kolonel Jonny Harianto G, S.I.P., pada Senin (19/10/2020), terkait dengan permasalahan selisih paham antara warga dengan Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor Timur Yonif 744/SYB yang sedang melaksanakan kegiatan Patroli di sekitar wilayah Lasiolat, yang mana karena jalan yang sempit, truk tanpa sengaja menyenggol sepeda motor yang terparkir tidak beraturan di sisi kanan kiri jalan, pada Sabtu (17/10/2020) pukul 23.00 Wita.

.Kapendam menjelaskan bahwa kejadian berawal ketika personel Pos Mahen Satgas Pamtas Yonif RK 744/SYB yang dipimpin oleh Serka Komang Dody Asmara yang akan berangkat untuk melaksanakan patroli di wilayah Lasiolat dengan menggunakan 1 unit Truk Satgas Pamtas untuk memantau situasi di wilayah binaannya.

Ketika melewati pemukiman warga yang kebetulan saat itu sedang melaksanakan acara kedukaan. 2 (dua) personel dari Pos Mahen berinisiatif untuk turun dan ikut menghadiri acara tersebut sebagai bentuk kepedulian TNI kepada warga yang mengalami kedukaan, dimana daerah tersebut masih berada di wilayah binaan Pos Mahen.

“Setelah selesai mengucapkan bela sungkawa di rumah duka, ketika truk hendak melanjutkan perjalanan, karena jalan yang sempit ditambah dengan di sisi kiri dan kanan bahu jalan dipenuhi sejumlah kendaraan roda dua, sehingga mengakibatkan kendaraan yang terparkir tersebut terkena senggolan Truk”

jelas Kapendam.

Kapendam juga menegaskan bahwa pasca kejadian tersebut, Dansatgas beserta Kapolsek langsung ke lokasi kejadian, seluruh materiil berupa sepeda motor milik warga yang rusak ringan tersebut akan diperbaiki oleh Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor Timur Yonif 744/SYB, juga akan terus melaksanakan pendekatan persuasif kepada masyarakat dengan menggelar kegiatan acara adat dan baksos di wilayah tersebut.

“TNI dalam hal ini Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor Timur Yonif 744/SYB sepenuhnya akan bertanggung jawab atas ketidaksengajaan tersebut, sepeda motor milik warga yang terkena serempet akan diperbaiki dan diganti seluruh kerugiannya,” tegas Kapendam.

Atas kejadian tersebut, Dansatgas Pamtas RI-RDTL Sektor Timur Yonif 744/SYB Letkol Inf Alfat Denny Andrian, juga telah memohon maaf. Sebagai bentuk rasa tanggungjawab dan kepedulian serta kemanunggalan TNI dengan rakyat, maka kesembilan motor tersebut telah diangkut ke Mako Satgas untuk diperbaiki. (Pendamt IX/Udy)